

## ABSTRACT

<b>Title</b>	<b>DRUG SALES PREDICTION SYSTEM</b>
	<b>: USING SINGLE MOVING AVERAGE (SMA)</b>
	<b>METHOD (CASE STUDY: DENZA FARMA</b>
	<b>PHARMACY BATUANGKAR)</b>
<b>Name</b>	<b>: MUHAMMAD RIDHO</b>
<b>Reg. Number</b>	<b>: 18101152610650</b>
<b>Major</b>	<b>: INFORMATION SYSTEM</b>
<b>Education Level</b>	<b>: S1</b>
<b>Advisors</b>	<b>: FIRNA YENILA, S.KOM, M.KOM</b>
	<b>DERI MARSE PUTRA, S.KOM. M.KOM</b>

The rapid development of information technology today is not only in the field of hardware and software technology, but computerization methods are also developing. Pharmacy is one of the companies in the pharmaceutical field, for example, dispensing drugs and counseling patients or consumers to a pharmacist to determine the type of drug to be purchased and safe for consumption. The increasing number of drug sales during the Covid-19 period has caused patients or consumers who buy drug needs to often run out of stock at the pharmacy. Denza Farma Pharmacy is a place to sell drugs needed by patients or consumers and sometimes make or mix drugs according to doctor's prescriptions, which is located in Batusangkar City. In this case, Denza Farma Pharmacy experienced problems in the drug stocking process so that there was a shortage of drug stock and caused losses by losing customers or consumers, so that the profits obtained were reduced. Therefore, a sales prediction system is needed using the Single Moving Average (SMA) method, Single Moving Average is a forecasting method that uses the average of the last period of data to predict the next period. Moving Average is done by calculating the average value of real data from a number of certain periods. By using the Single Moving Average (SMA) method, Denza Farma pharmacies can help predict drug sales..

**Keywords:** **information technology, Pharmacy, Medicine, sales prediction, Single Moving Average (SMA).**

## **ABSTRAK**

<b>Judul</b>	<b>: SISTEM PREDIKSI PENJUALAN OBAT MENGGUNAKAN METODE SINGLE MOVING AVERAGE (SMA) (STUDI KASUS : APOTEK DENZA FARMA BATU SANGKAR)</b>
<b>Nama</b>	<b>: MUHAMMAD RIDHO</b>
<b>No.Bp</b>	<b>: 18101152610650</b>
<b>Program studi</b>	<b>: SISTEM INFORMASI</b>
<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>: SI</b>
<b>Pembimbing</b>	<b>: FIRNA YENILA, S.KOM, M.KOM DERI MARSE PUTRA, S.KOM. M.KOM</b>

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini tidak hanya di bidang teknologi perangkat keras dan perangkat lunak saja, tetapi metode komputerisasi juga ikut berkembang. Apotek adalah salah satu perusahaan dalam bidang kefarmasian, misalnya meracik obat serta konseling pasien atau konsumen kepada seorang apoteker untuk menentukan jenis obat yang akan dibeli dan aman untuk dikonsumsi. Banyaknya penjualan obat yang terus bertambah dimasa covid-19 ini, menyebabkan pasien atau konsumen yang membeli kebutuhan obat sering mengalami kehabisan stok di apotek. Apotek Denza Farma merupakan tempat untuk menjual obat yang dibutuhkan pasien atau konsumen dan kadang membuat atau meramu racikan obat sesuai resep dokter, yang berada di Kota Batusangkar. Dalam hal ini Apotek Denza Farma mengalami permasalahan dalam proses penyetoran obat sehingga mengalami kekurangan stok obat dan menyebabkan kerugian dengan kehilangan pelanggan atau konsumen, sehingga keuntungan yang didapatkan berkurang. Oleh karena itu, diperlukan sistem prediksi penjualan menggunakan metode *Single Moving Average* (SMA), Single Moving Average merupakan suatu metode peramalan yang menggunakan rata-rata periode terakhir data untuk meramalkan periode berikutnya. Moving Average dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata real data dari sejumlah periode tertentu. Dengan menggunakan metode *Single Moving Average* (SMA) membantu pihak-pihak apotek denza farma dalam memprediksi penjualan obat.

**Kata Kunci :** teknologi informasi, Apotek, Obat, prediksi penjualan,*Single Moving Average* (SMA).